

ABSTRAK

Pelaksanaan *bounding & attachment* pada ibu post partum dilakukan setidaknya semenit sejak jam pertama kelahiran. Pada kenyataannya masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan *Bounding & Attachment* pada ibu post partum yang memiliki bayi prematur & bblr karena melihat kondisi bayi dalam keadaan perawatan intensif yang tidak memungkinkan untuk melakukan pelaksanaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *Bounding & Attachment* pada ibu post partum yang memiliki bayi premature dan BBLR di RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi seluruh Ibu post partum yang memiliki bayi premature dan BBLR sebesar 15 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan *Bounding & Attachment*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (lembar wawancara terstruktur). Pengolahan data menggunakan editing scoring, coding, dan tabulasi data. Analisis data dengan statistic deskriptif dijelaskan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 15 responden sebagian besar (53,33%) kurang melakukan pelaksanaan *Bounding & Attachment* dan hampir setengahnya (46,67%) pelaksanaan *Bounding & Attachment* baik.

Sebagian besar kurang melakukan pelaksanaan *Bouding & Attachment* pada bayi premature dan BBLR. Oleh karena itu diharapkan bagi petugas kesehatan mampu memberikan KIA tentang Pelaksananan *Bounding & Attachment* yang meliputi Asi Eksklusif, Kontak Dini dan Metode Kangguru.

KATA KUNCI : *Bounding & Attachment*, Pelaksanaan, Bayi Prematur dan BBLR, Ibu Postpartum